

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, diperlukan suatu metode ilmiah dalam merumuskan dan memecahkan masalah penelitian yang dihadapi. Untuk itu penting bagi peneliti membuat suatu desain penelitian yang disesuaikan dengan kondisi serta harus seimbang dengan kedalaman penelitian yang akan dikerjakan (Nazir, 2014). Nazir mendefinisikan desain penelitian sebagai semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Di dalam desain pelaksanaan penelitian, terdapat proses-proses meliputi membuat percobaan atau pengamatan, pemilihan pengukuran variabel, alat-alat kumpul data, prosedur, dan teknik sampling, membuat koding, hingga analisis data dan membuat pelaporannya.

Dalam penelitian ini, desain penelitian merupakan pedoman bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan guna mengetahui dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adapun jenis penelitian ini yakni kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan target atau objek secara mendalam untuk mengetahui kondisi suatu objek atau dimensinya (Ghozali & Nasehudin, 2012). Sementara itu, Arikunto (2012) berpendapat bahwa penelitian deskriptif tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya

menggambarkan secara apa adanya mengenai suatu variabel, gejala, atau keadaan. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu karena peneliti ingin mengetahui motivasi para *volunteer tourist* #Kili2DayCare pada program "Trip dan Menanam Terumbu Karang di Pulau Harapan", yang kemudian hasilnya akan dipaparkan secara mendalam.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini memiliki satu variabel tunggal yaitu motivasi *volunteer tourist*. Definisi dari variabel itu sendiri yakni suatu sifat, karakter, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki ragam tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun sehingga metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yaitu *cross sectional method*, yaitu metode mengambil subjek dari berbagai usia dan karakteristik lain dari waktu yang bersamaan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan cepat (Sedarmayanti & Hidayat, 2011). Sementara itu lokus yang akan diteliti yakni perusahaan usaha perjalanan wisata (*tour organizer*) Kili Kili Adventure, yang merupakan penyelenggara program *voluntourism* bernama #Kili2DayCare. Untuk subjek penelitian (responden) pada penelitian ini yakni *volunteer tourist* yang mengikuti #Kili2DayCare ke-8 yaitu program "Trip dan Menanam Terumbu Karang". Pengertian dari subjek penelitian itu sendiri yaitu suatu hal, orang atau benda yang memiliki data untuk variabel penelitian (Arikunto, 2005).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut (Nazir, 2014), populasi merupakan kumpulan individu dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Kualitas atau karakteristik tersebut disebut dengan variabel. Karena penelitian ini membahas mengenai motivasi *volunteer tourist* yang mengikuti program #Kili2DayCare program “Trip dan Menanam Terumbu Karang di Pulau Harapan”, maka peneliti menetapkan batas populasinya yakni berdasarkan pada data peserta atau *volunteer tourist* yang sudah pernah mengikuti tersebut yang telah diselenggarakan pada 10-11 Februari 2018 lalu. Sehingga didapatkan angka sebesar 74 wisatawan sebagai populasi yang memiliki variabel berupa motivasi tertentu dalam mengikuti program tersebut.

### 2. Sampel

(Purwanto, 2012) telah mendefinisikan sampel sebagai sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Karena memiliki kesamaan ciri dengan populasi induknya, maka dari itu dapat dikatakan bahwa sampel adalah representasi dari populasi. Idealnya, suatu penelitian harus menyelidiki seluruh anggota dari populasi apabila bertujuan untuk menggambarkan secara keseluruhan dari subjek yang diteliti. Namun tak jarang jika kebanyakan penelitian hanya mengambil beberapa anggota dari keseluruhan populasi tersebut dengan tujuan menghemat waktu dan biaya. Pengambilan sebagian anggota dari populasi atau sampel sebagai perwakilan dari semua

populasi dimungkinkan untuk penelitian kuantitatif (Silalahi, 2010). Untuk penentuan ukuran sampel, Arikunto (2012) mengemukakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari seratus orang, maka jumlah sampel yang diambil adalah total dari populasi tersebut, namun apabila populasinya lebih besar daripada seratus orang maka ukuran sampel yang dapat diambil ialah 10-15% atau 20-24% dari jumlah populasi keseluruhan (Arikunto, 2012). Cara pengambilan sampel dengan menarik seluruh anggota populasi tersebut dinamakan dengan sampling jenuh/sensus (Supriyanto & Machfudz, 2010). Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 orang (kurang dari seratus orang) sehingga teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan sensus dengan ukuran sampel sebanyak 74 responden (total dari seluruh populasi) yaitu seluruh *volunteer tourist* yang pernah mengikuti #Kili2DayCare 8 program “Trip dan Menanam Terumbu Karang di Pulau Harapan”.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Penyebaran Kuesioner**

Teknik penyebaran kuesioner ini dilakukan guna untuk memperoleh data primer. Arikunto (2012) menyatakan bahwa teknik penyebaran kuesioner adalah suatu teknik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi responden mengenai data atau laporan pribadinya maupun hal-hal lain yang diketahuinya.

Teknik penyebaran kuesioner yang akan ditujukan kepada para *volunteer tourist* yang telah mengikuti #Kili2DayCare program “Trip dan Menanam Terumbu Karang” ini menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti karena dinilai lebih praktis dan efektif dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.

b. Dokumentasi

Arikunto (2012) mendefinisikan dokumentasi sebagai salah satu teknik mengumpulkan data berupa buku, catatan penting, surat kabar, hasil notulensi, transkrip, majalah, raport, agenda dan lain sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan (Narimawati, 2010). Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa informasi yang berkaitan dengan *volunteer tourist* yang pernah mengikuti program #Kili2DayCare tersebut.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu cara memperoleh data dengan mempelajari berbagai buku atau sumber referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dalam rangka mendapatkan landasan teori terkait masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006).

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan digunakan dengan mengumpulkan teori-teori dan informasi yang dibutuhkan baik dengan menggunakan sumber informasi cetak maupun non-cetak

(*online*) sebagai acuan dan bahan referensi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah suatu perangkat pertanyaan yang logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan setiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang memiliki makna dalam menguji hipotesis (Nazir, 2014). Sementara Silalahi (2010) berpendapat bahwa kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan yang di dalamnya berisi indikator dan konsep.

Dalam penelitian ini telah disebar kuesioner kepada 74 responden yang telah mengikuti #Kili2DayCare program “Trip dan Menanam Terumbu Karang” untuk mengetahui tanggapan tentang motivasi mereka dalam mengikuti program tersebut. Setiap item pernyataan pada kuesioner ini telah diuji akan keabsahan (*validitas*) maupun reabilitasnya terhadap 30 responden pada saat uji instrumen sebelumnya. Setelah memenuhi *validitas* dan *reabilitas*, kuesioner ini kemudian dibagikan pada wisatawan yang telah mengikuti pada bulan Mei 2020 dalam bentuk *google form* yang disebarakan melalui media sosial berupa *whatsapp* atau *email*. Hal ini dilakukan karena posisi atau domisili responden yang tersebar di beberapa kota serta agar proses penyebaran dapat lebih efektif juga efisien dari segi waktu, tenaga dan biaya.

### b. *Checklist* Dokumentasi

Untuk teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data mengenai #Kili2DayCare dari perusahaan Kili Kili Adventure dengan menggunakan alat bantu berupa *checklist*. *Checklist* yaitu suatu daftar berisi subjek dan aspek-aspek dari objek penelitian yang diteliti atau diamati.

Pada penelitian ini, alat kumpul data jenis ini digunakan sebagai data pendukung (data sekunder) penelitian untuk mengetahui data maupun informasi-informasi dari program #Kili2DayCare secara lebih lengkap, seperti daftar data peserta (*volunteer tourist*), laporan pertanggungjawaban, dokumentasi berupa foto-foto selama kegiatan, serta website dan media sosial yang memuat informasi mengenai program #Kili2DayCare ini.

c. Instrumen lainnya

Instrumen atau alat kumpul data lainnya berupa *laptop* yang digunakan peneliti sebagai alat untuk mencari data dengan teknik studi pustaka yang bersumber dari internet (*browsing*), serta buku-buku, jurnal-jurnal, catatan perkuliahan, hasil kajian penelitian terdahulu, dan literatur lainnya terkait dengan penelitian yang relevan. Penggunaan alat kumpul data ini dilakukan dari awal penelitian hingga penyusunan laporan bertujuan untuk mendapatkan teori, konsep, informasi, juga data-data untuk menyusun landasan teori serta melengkapi latar belakang masalah dan metodologi penelitian.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sarwono (2006) definisi operasional variabel merupakan suatu proses mencari pengertian dari variabel dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa mungkin saja suatu konsep memiliki lebih dari satu definisi operasional, serta menemukan kriteria objek penelitian yang sedang diobservasi untuk mengetahui keunikan dari definisi operasional tersebut. Dalam definisi operasional variabel terdapat penjabaran dari tiap-tiap variabel ke dalam indikator pembentuknya juga penjelasan untuk menentukan pengukuran antar variabel yang berhubungan, di mana variabel pada penelitian ini yakni motivasi yang terbagi dalam sepuluh dimensi yaitu : *fulfilling a dream, altruism, personal growth, professional development, positive experience of similar task, travel/adventure, cultural exchange/learning, broadening horizons, structure of the voluntary program, serta influence of peers/family.*

**TABEL 3.1**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL (MOV)**

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator
<p>Kategori motivasi dari <i>volunteer tourist</i> (wisatawan relawan) terbagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Secara intrinsik, <i>Fulfilling a dream</i>, <i>altruism</i>, <i>personal growth</i>, <i>professional development</i>, dan <i>positive experience of similar task</i>. Sedangkan secara ekstrinsik, motivasi tersebut terdiri dari <i>travel/adventure</i>, <i>cultural exchange/learning</i>, <i>broadening horizons</i>, <i>structure of the voluntary program</i>, dan <i>influence of peers/family</i>.</p> <p>(Kristanti dkk, 2015; Wearing, Söderman dan Snead 2008)</p>	intrinsik	<i>Fulfilling a dream</i>	Mewujudkan mimpi/keinginan yang dimiliki sejak dulu untuk mengikuti <i>voluntourism</i> .
		<i>altruism</i>	Upaya melakukan kegiatan sosial yang bernilai seperti membantu orang lain, menjaga alam, dsb.
		<i>personal growth</i>	Mengembangkan kepribadian ke arah yang lebih baik, seperti menjadi pribadi yang lebih bersyukur dan mengenal potensi diri.
		<i>professional development</i>	Pengembangan profesi dengan membekali diri untuk persiapan jenjang karir dan masa depan.
		<i>positive experience of similar task</i>	Memperoleh pengalaman positif dan keterampilan yang berguna dari kegiatan yang diikuti.
	ekstrinsik	<i>travel/adventure</i>	Adanya pengaruh dari tempat tujuan <i>volunteering</i> serta kegiatan dari <i>traveling</i> itu sendiri.
		<i>cultural exchange/learning</i>	Adanya kesempatan untuk mengenal dan mempelajari kebudayaan yang berbeda dengan <i>host community</i> (warga lokal).
		<i>broadening horizons</i>	Mencari pengalaman serta wawasan yang baru dan berbeda.
		<i>structure of the voluntary program</i>	Keinginan untuk terlibat/tergabung menjadi relawan karena program yang ditawarkan menarik.
			Ketertarikan untuk mengikuti kegiatan karena pengaruh dari organisasi/perusahaan penyelenggara program <i>voluntourism</i> atau panitia kegiatan.
<i>influence of peers/family</i>	Mengikuti kegiatan karena pengaruh orang lain, seperti keluarga atau teman.		

Sumber : Olahan penulis, 2020

## **F. Analisis Data**

### **1. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan deskripsi/gambaran suatu hasil data berupa angka maupun diagram yang berasal dari sampel (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis yakni jawaban atau pendapat-pendapat para responden hasil dari penyebaran kuesioner.

Sebelum dianalisis, data-data hasil dari kuesioner yang telah disebarkan tersebut diukur terlebih dahulu dengan memakai alat ukur berupa skala likert. Menurut Musfiqon (2012), skala likert merupakan alat untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap seseorang mengenai gejala atau fenomena sosial, pernyataan yang diberikan lebih bersifat opini, pemikiran, dan persepsi. Skala Likert berkaitan dengan pernyataan mengenai tingkah laku manusia (Umar, 2013). Pada penelitian ini skala likert yang digunakan akan mempunyai lima alternatif jawaban pada setiap pernyataannya, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut merupakan bobot penilaian dari skala Likert:

**TABEL 3.2**  
**SKALA LIKERT**

NO	ALTERNATIF JAWABAN	BOBOT NILAI
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Utama dan Mahadewi, 2012

## 2. Alat Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dengan menggunakan Microsoft Excel, kemudian hasil olahan tersebut dianalisis dengan bantuan aplikasi *software* berupa *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) versi 24.

## 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Definisi validitas menurut (Hasan, 2002) yaitu alat untuk mengukur keabsahan suatu instrumen dalam penelitian. Dari hasil uji validitas dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur serta mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Sudarmanto, 2013). Dalam penelitian ini uji validitas akan diolah menggunakan rumus korelasi *Bivariate Pearson* (*product-moment Pearson*) dengan SPSS dan memiliki signifikansi sebesar 5% atau setara dengan 0,05. Rumus Pearson tersebut yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum XY)^2\}}}$$

Keterangan :

n : jumlah data

X : nilai skor dari item instrumen

Y : total skor dari seluruh item instrumen

Setelah data diolah dengan menggunakan SPSS, langkah selanjutnya adalah menentukan keabsahan (valid) atau tidaknya suatu kuesioner yaitu dengan membandingkan antara nilai R hitung dengan nilai R tabel. Item pernyataan akan dinilai valid apabila R hitung lebih besar dari R tabel. Berikut merupakan hasil dari pengolahan uji validitas tersebut :

**TABEL 3.3**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

Variabel	Item Pertanyaan	Total Korelasi (R Hitung)	R Tabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Fulfilling a dream</i>	Q1	0,448	0,294	0,002	VALID
<i>Altruism</i>	Q2	0,399	0,294	0,007	VALID
	Q3	0,461	0,294	0,001	VALID
<i>Personal Growth</i>	Q4	0,326	0,294	0,029	VALID
	Q5	0,579	0,294	0,000	VALID
<i>Personal Development</i>	Q6	0,693	0,294	0,000	VALID
	Q7	0,623	0,294	0,000	VALID
<i>Positive Experience of Similar Task</i>	Q8	0,523	0,294	0,000	VALID
	Q9	0,706	0,294	0,000	VALID
<i>Travel/Adventure</i>	Q10	0,380	0,294	0,010	VALID
	Q11	0,564	0,294	0,000	VALID
<i>Cultural Exchange/Learning</i>	Q12	0,618	0,294	0,000	VALID
	Q13	0,564	0,294	0,000	VALID
<i>Broadening Horizons</i>	Q14	0,585	0,294	0,000	VALID
	Q15	0,420	0,294	0,004	VALID
<i>Structure of The Voluntary Program</i>	Q16	0,637	0,294	0,000	VALID
	Q17	0,457	0,294	0,002	VALID
	Q18	0,604	0,294	0,000	VALID
<i>Influence of Peers/Family</i>	Q19	0,311	0,294	0,038	VALID
	Q20	0,447	0,294	0,002	VALID

Sumber : Olahan penulis, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas dengan SPSS tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid, sebab nilai R hitung dari masing-masing item lebih besar dari pada nilai R tabelnya yakni 0,294.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan ketepatan, keakuratan, serta ketelitian suatu instrumen penelitian. Reliabilitas didefinisikan pula sebagai keajegan atau kekonsistenan hasil pengukuran suatu instrumen pada waktu yang berlainan (Hasan, 2002). Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian telah reliabel atau konsisten. Pada SPSS terdapat fasilitas atau fitur untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Rumus dari Cronbach Alpha tersebut yakni sebagai berikut :

$$\alpha = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

$\alpha$  : koefisien reliabilitas

k : jumlah item

1 : bilangan konstan

$\sum S_i^2$  : jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_x^2$  : varian total

Dari hasil pengolahan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan bantuan SPSS versi 24, didapatkan hasil sebagai berikut :

**TABEL 3.4**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

Reability Statistics		
Cronbach's Alpha	R Tabel	Jumlah Item
0,835	0,294	20
Keterangan		Reliabel

Sumber : Olahan penulis, 2020

Dari hasil tersebut didapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,835 di mana nilai ini lebih besar dari R tabel, yaitu sebesar 0,294. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### G. Jadwal Penelitian

**TABEL 3.5**  
**JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus
1	Observasi								
2	Pengajuan TOR & Usulan Proposal								
3	Pembuatan Usulan Proposal								
4	Seminar Usulan Proposal								
5	Revisi Usulan Proposal								
6	Pengumpulan Data								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Pengumpulan Skripsi								
9	Sidang								

Sumber : Olahan penulis, 2020